



SEMINAR NASIONAL ILMU LINGKUNGAN (SNaIL)

TEMA:

<http://snail.pasca.unila.ac.id>

**"KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN
LINGKUNGAN DALAM ISU PERUBAHAN IKLIM
DAN PENCEMARAN LINGKUNGAN"**

Kamis, 28 November 2019

Hotel Horison Lampung

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

PEMATERI

1. Tenaga Ahli KLHK/ Ir. Arief Yuwono, M.A.
2. BMKG (Perubahan Iklim dan cuaca)/ Dr. Ir. Dodo Gunawan, D.E.A
3. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung/ Dr. Muhammad Elyas Sani, S.T., M.TA
4. Akademisi: Prof. Dr. Ir. Muhajir Utomo, M.Sc.
5. Industri (GGP-Great Giant Pineapple)/ Ir. Ariefatullah

MODERATOR

Moderator : Prof. Dr. Lindrianasari

PESERTA

1. Akademisi yang meliputi Dosen, Peneliti dan Mahasiswa/I PTN maupun PTS.
2. Peneliti pada Pusat Penelitian Lingkungan Hidup PTN dan PTS
3. Praktisi dari kalangan industri atau perusahaan-perusahaan yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan pemanfaatan sumberdaya hayati dan lingkungan
4. Seluruh lapisan masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang peduli akan lingkungan
5. Staf/Peneliti Lingkungan Hidup, LIPI, BPPT dan Balai Penelitian.
6. Akademisi maupun instansi pemerintah yang bergerak pada masalah lingkungan hidup dan para pemerhati lingkungan hidup.

WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari/Tanggal : Kamis, 28 November 2019
2. Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
3. Tempat : Hotel Horison, Jl. Raden Ajeng Kartini No.88, Palapa, Kec.
Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung



**Jadwal Kegiatan
Seminar Nasional Ilmu Lingkungan (SNaIL)
28 November 2019
Bandar Lampung
Pascasarjana Universitas Lampung**

Waktu	Kegiatan	PIC
08.00 – 09.00	Registrasi	Panitia
09.00 – 09.05	Pembukaan	MC (Yulia KW)
09.05 – 09.10	Lagu Indonesia Raya	
09.10 – 09.20	Tari Tradisional (Sigegh Pengunten)	
09.20 – 09.25	Doa	Bahrul Huda, S.Ikom
09.25 – 09.30	Laporan Panitia	Direktur Pascasarjana
09.35 – 09.40	Sambutan dan Pembukaan Seminar	Rektor Universitas Lampung
09.40 – 09.45	Foto Bersama	
09.45 – 10.00	Coffe Break	
10.00 – 12.00	Presentasi Keynote Speaker	Moderator (Prof. Dr. Lindrianasari)
	1. Ir. Arief Yuwono, M.A.	
	2. Dr. Ir. Dodo Gunawan, D.E.A	
	3. Dr. Muhammad Elyas Sani, S.T., M.TA	
	4. Prof. Dr. Ir. Muhajir Utomo, M.Sc.	
	5. Ir. Arief Fatullah	
12.00 – 13.00	Isoma	Panitia
13.00 – 16.45	Sesi Paralel	Moderator
	Ruangan 1	Dr. Tugiyono Dr. Eng. Ir. Yul Martin
	Ruangan 2	Dr. Samsul Bakri Dr. Supono
	Ruangan 3	Dr. Tubagus Hasamudin Dr. Zainal Abidin
16.45 -	Penutupan	Masing-masing moderator ruang



SESI PARALEL

Ruang 1 (Pemanasan Global dan Lingkungan)

PIC : Dr. Tugiyono dan Dr. Eng. Yul Martin

No	Waktu	Pemakalah
		Rian Kurniawan
1.	13.00 -13.15	Identifikasi Perubahan Tutupan Lahan di Kph Gunung Balak Menggunakan Citra Landsat Multi-Waktu
		Dian Aprianto
2.	13.15 – 13.30	Analisis Perubahan Tutupan Lahan Terhadap Aliran Permukaan Pada Kawasan Daerah Aliran Sungai Way Bulok Provinsi Lampung
		Kitso Kusin
3.	13.30 – 13.45	Kehilangan Gambut di Kalampangan Zone, Eks-Proyek Lahan Gambut 1 Juta Hektar Blok C, Kalimantan Tengah, Indonesia
		A. Taufik Arief
4.	13.45 – 14.00	Penyelidikan Karakteristik dan Potensi Gambut (<i>Peat</i>) Sebagai Upaya Mengurangi Kebakaran Hutan dan Lahan Di Provinsi Sumatera Selatan
		Nina Yulianti
5.	14.00 -14.15	<i>Cause-Effect Mapping</i> Untuk Studi Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut Kalimantan Tengah
		Novia Putri
6.	14.15 – 14.30	Analisis Kontribusi Ruang Terbuka Hijau Universitas Lampung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Oksigen
		Dedy Apriadi
7.	14.30 – 14.45	Kenyamanan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Temperature Humidity Index di Universitas Lampung
		Syailendra Kurniawan
8.	14.45 – 15.00	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Polusi Udara di Indonesia
	15.00 – 15.30	Coffee Break
		Kiagus Ardi Zulistyawan
9.	15.30 – 15.45	Analisis Pengaruh dan Kecenderungan Cooling Degree Days Untuk Merumuskan Formula dalam Menghitung Biaya Konsumsi Energi Listrik Sistem Pendinginan Air Conditioner (AC) di Bandar Udara Internasional Ngurah Rai
		Dian Latifathul Mar'ah
10.	15.45 – 16.00	Efektivitas Ekstrak Buah Lerak (<i>Sapindus Rarak</i> . Dc) dengan Dua Metode Ekstraksi Akuades dan Metanol Sebagai Herbisida Nabati Pratumbuh terhadap Perkecambahan Gulma <i>Fimbristylis Miliacea</i> dan <i>Leptochloa Chinensis</i> .
		Parwanto
11.	16.00 – 16.15	Performance Indicators of Liquid Waste Management Program



		Using Analytical Hierarchy Process Approach in RSUD Pringsewu Lampung
12.	16.15 – 16.30	Prayudhy Yushananta Pengaruh Variasi Iklim Terhadap Kejadian DBD: Studi Kasus Kota Bandar Lampung Tahun 2009-2018.
13.	16.30 – 16.45	Ninin Gusdini Keberlanjutan Wisata Pesisir Studi Kasus Kawasan Wisata Tanjung Kelayang, Belitung
14.	16.45 -	Penutupan

Ruang 2 (Pengelolaan Berkelanjutan)

PIC : Dr. Samsul Bakri dan Dr. Supono

No	Waktu	Pemakalah
1.	13.00 -13.15	Muhammad Rafiq Keanekaragaman Jenis Primata di Ekosistem Rawa dan Hutan Dataran Rendah: Studi Kasus di Taman Nasional Way Kambas
2.	13.15 – 13.30	Ary Rahmadi Analisis Keanekaragaman dan Kelimpahan <i>Dung Beetle</i> pada Variasi Feses Mamalia di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman
3.	13.30 – 13.45	Rendi Paridduar Studi Kelimpahan dan Sebaran Tumbuhan Berpotensi Obat di Pekon Pahlungan dan Pekon Tenumbang di Kabupaten Pesisir Barat
4.	13.45 – 14.00	Frendika Mahendra Perbandingan Keanekaragaman Mesofauna Tanah Pada Hutan Lindung dan Hutan Konservasi di Lampung Barat
5.	14.00 -14.15	Ajay Khotib Umar Persepsi Anggota, Dinamika Kelompok Kpph dan Kelestarian Kawasan Tahura di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung
6.	14.15 – 14.30	Azizah Zeavani Iskandar Pendapatan Anggota Hkm dari Hasil Hutan Bukan Kayu: Studi Kasus di Desa Tribudisyukur, Kecamatan Kebun Tebu, Kabupaten Lampung Barat
7.	14.30 – 14.45	Indah Sabiela Analisis Kesejahteraan Petani Hutan Rakyat dengan Indikator Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani di Pekon Air Kubang, Kecamatan Air Nainingan, Kabupaten Tanggamus
8.	14.45 – 15.00	Selin Handayani Pengukuran Erosi Menggunakan Metode Usle Di Sub-Sub Das Khilau Sub Das Bulok Das Sekampung
	15.00 – 15.30	Coffee Break



9.	15.30 – 15.45	Zulfanda Akbar Denasa Desain Silvopastura Pada Lahan Miring dengan Penginderaan Jauh dan Pemetaan Sebagai Upaya Mengoptimalkan Produksi Hmt di Desa Sungai Langka
10.	15.45 – 16.00	Zulfikri Analisis Komposisi Penggunaan Kompos Sisa Baglog Jamur Tiram Sebagai Media Tumbuh Untuk Pertumbuhan Merbau Darat (<i>Intsia Palembanica</i>)
11.	16.00 – 16.15	A. Taufik Arief Perancangan Alat Penjernih Air Sederhana (Traditional Water Purefier) Kombinasi Filter dan Carbon Active (0,3 Mikron dan 0,5 Mikron) Untuk Penyediaan Air Bersih di Masyarakat dan Sekolah-Sekolah
12.	16.15 – 16.30	Ria Dwi Lisyanti <i>Analysis of The Importance of Management Indicators Eco Industrial Park (Eip) In The Mm2100-Mmid Industrial Area With Analytical Hierarchy Process (Ahp) Approach</i>
13.	16.30 – 16.45	Lisa Ratnasari Kendala Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Kawasan Wisata Pantai Pangandaran
12.	16.45 -	Penutupan

Ruang 3 (Kebijakan dan Kesehatan Lingkungan)

PIC : Dr. Tubagus Hasanudin dan Dr. Zainal Abidin

No	Waktu	Pemakalah
1.	13.00 -13.15	Ari Rosmala Dewi <i>Structured Equation Model of Childhood Tuberculosis Based On Social Determinant and Environment Sanitation in Bandar Lampung City</i>
2.	13.15 – 13.30	Retno Wijayanti <i>Small Industrial Compliance Level Know in Waste Management (Case Study of Gunung Sulah Village)</i>
3.	13.30 – 13.45	Shinta Dewi Marcelina Analisis Potensi Wisata Alam di Hutan Lindung Register 21 Sebagai Produk Jasa Lingkungan
4.	13.45 – 14.00	Anggun Erpiyana Kajian Nilai Ekonomi Wisata Pantai Sari Ringgung Provinsi Lampung dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (<i>Travel Cost Method</i>)
5.	14.00 -14.15	Ronald Persepsi Wisatawan dan Pelaku Usaha Terhadap Objek Wisata Pantai Tanjung Setia Kabupaten Pesisir Barat



6.	14.15 – 14.30	Maya Shafira Pengelolaan Wilayah Pesisir Lampung Berbasis Masyarakat
7.	14.30 – 14.45	Elisya Pratiwi Analisis Finansial dan Risiko Usahatani Jeruk di Desa Ibul Jaya Kecamatan Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara
8.	14.45 – 15.00	Dwina Chairunnisa Kepuasan dan Pola Pembelian Pada <i>J.CO Donuts and Coffee</i> di Kota Bandar Lampung
	15.00 – 15.30	Coffee Break
9.	15.30 – 15.45	Bendi Juantara Kolaborasi Minimalis Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam Penanggulangan Bencana Banjir
10.	15.45 – 16.00	Kornella Restianti Analisis Bahaya Sampah Plastik HDPE dan PVC di Laut Terhadap Produksi Oksigen dan Alternatif Pencegahannya
11.	16.00 – 16.15	Arlin Wijayanti Pemanfaatan Natrium Alginat <i>Padina</i> sp. dari Perairan Lampung Sebagai Matrix Immobilisasi Bakteri Bioremediasi Pada Limbah Tambak Udang
12.	16.15 – 16.30	Ussy Tri Anti Natrium alginat <i>Sargassum</i> sp. dari Perairan Lampung sebagai Matrix Potensial untuk Immobilisasi Bakteri Bioremediasi Pendegradasi Limbah Tambak Udang Vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i>)
13.	16.30-16.45	Bernard Hasibuan Analisa Nilai Ekonomi Kawasan Wisata Pantai Pangandar dalam Perspektif Pariwisata Berkelanjutan
14.	16.45 – 17.00	Ailsa Azalia Penentuan Strategi Produksi Bersih pada Agroindustri Minyak Atsiri Jahe Cv. XY Lampung
15.	17.00 –	Penutupan



KEBERLANJUTAN WISATA PESISIR STUDI KASUS KAWASAN WISATA TANJUNG KELAYANG, BELITUNG

Ninin Gusdini¹⁾, Sihono Dwi Waluyo²⁾, Bernard Hasibuan³⁾, Lisa Ratnasari⁴⁾

1) Environmental Engineering – Sahid University

2) Management – Sahid University

3,4) Industrial Engineering – Sahid University

ABSTRAK

Pantai Tanjung Kelayang merupakan salah satu pantai terbaik di Bangka Belitung. Sejak tanggal 15 Maret 2016, Tanjung Kelayang ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2016, dengan kegiatan utama di bidang pariwisata. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan keberlanjutan suatu kawasan wisata pesisir. Keberlanjutan kawasan wisata dipengaruhi oleh kesesuaian kondisi ekologi dengan standar kawasan wisata dan daya dukung dari kawasan tersebut. Metode yang digunakan untuk mendeskripsikan keberlanjutan dalam kajian ini adalah nilai daya dukung dan kesesuaian kawasan pesisir. Deskripsi keberlanjutan kawasan wisata pesisir dihitung berdasarkan daya dukung dan kesesuaian fungsi kawasan dengan studi kasus kawasan wisata Tanjung Kelayang. Variabel yang mempengaruhi tingkat kesesuaian adalah kedalaman perairan, tipe pantai, lebar pantai, material dasar perairan, kecepatan arus, kemiringan perairan, kecerahan perairan, penutupan lahan pantai, biota berbahaya dan ketersediaan air tawar. Sedangkan daya dukung dipengaruhi oleh jumlah wisatawan yang berkunjung dan luas area pantai. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Pantai Tanjung Kelayang dan Pantai Tanjung Tinggi sesuai dengan kriteria wisata pesisir dan berdasarkan kondisi daya dukung, jumlah wisatawan yang datang masih berada dibawah jumlah maksimum wisatawan yang dapat ditampung. Hal ini menunjukkan bahwa Pantai Tanjung Kelayang dan Tanjung Tinggi memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata pesisir. Selain itu, hasil kajian dapat dimanfaatkan untuk melakukan perencanaan pengembangan, pengendalian dan pengelolaan kawasan pesisir.

Kata kunci: daya dukung, kesesuaian lahan, wisata pesisir, keberlanjutan,



KENDALA PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN KAWASAN WISATA PANTAI PANGANDARAN

Lisa Ratnasari¹⁾, Bernard Hasibuan²⁾, Ninin Gusdini³⁾

^{1,2)}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sahid

³⁾Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Universitas Sahid

Email : lisaratnasari13@gmail.com

Abstrak

Pariwisata memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian dan status wilayah atau negara dimata internasional. Tetapi sektor pariwisata juga termasuk salah satu aktivitas yang sangat rentan terhadap berbagai perubahan, tekanan dan kondisi keamanan serta kenyamanan. Dengan demikian, untuk mengoptimalkan dampak positif dari sektor pariwisata, perlu adanya pengelolaan yang serius dan mencakup berbagai aspek (holistic). Pantai Pangandaran merupakan destinasi pariwisata yang berkembang pesat dengan variasi obyek wisatanya seperti pantai yang indah, taman hutan lindung serta wisata kuliner makanan laut. Untuk meningkatkan nilai jual dari kawasan tersebut, perlu adanya pengelolaan dan pengembangan kawasan yang berkelanjutan sebagai destinasi wisata. Pengembangan Kawasan Wisata Pangandaran dibangun dengan pendekatan sistem, dengan elemen kajian terdiri dari kendala dan perubahan yang diharapkan dengan menggunakan analisis ISM (interpretative structural Modelling). Hasil analisis menunjukkan sub elemen yang memiliki nilai driving power terbesar adalah sub elemen akses : alternatif moda transportasi yang belum memadai, jenis atraksi yang belum memadai, belum ada media publikasi yang terintegrasi, jumlah wisatawan yang belum tercapai, jaminan sebagai daerah tangguh bencana belum optimal. Pada elemen kendala sub elemen alternatif moda transportasi yang belum optimal dan jumlah wisatawan yang belum tercapai adalah peringkat yang sangat prioritas untuk diselesaikan.

Kata kunci : Pangandaran, pariwisata, berkelanjutan, Interpretative structural modeling



ANALISA NILAI EKONOMI KAWASAN WISATA PANTAI PANGANDARAN DALAM PERSPEKTIF PARIWISATA BERKELANJUTAN

Bernard Hasibuan¹⁾, Lisa Ratnasari²⁾, Ninin Gusdini³⁾

^{1,2)}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sahid

³⁾Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Universitas Sahid

Email : lisaratnasari13@gmail.com

ABSTRAK

Kawasan wisata Pantai Pangandaran (KWPP) adalah salah satu destinasi pariwisata yang berkembang pesat karena sangat bervariasi obyek wisatanya seperti pantai yang indah, taman hutan lindung, wisata kuliner makanan laut dan produk olahannya, dan sarana homestay di lingkungan nelayan. Destinasi pariwisata yang ramai selain meningkatkan pendapatan, juga dapat mengganggu lingkungan. Kajian ini mau mengukur nilai ekonomi KWPP dalam perspektif pariwisata berkelanjutan dimana aspek ekologi dan sosial juga diperhatikan. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah Travel Cost Method (TCM) yang menghitung nilai guna langsung dengan pendekatan Revealed Preference. Temuan kajian ini menunjukkan Consumer Surplus sebesar Rp 3.109.800,- dan nilai ekonomi sebesar Rp 26 milyar. Sedangkan faktor yang berpengaruh secara signifikan pada kunjungan ke KWPP adalah biaya wisata, total pendapatan, lama kunjungan, jarak, transportasi, dan umur. Hasil kajian menunjukkan bahwa KWPP masih sangat prospek dikembangkan untuk peningkatan pendapatan ekonomi dengan tidak membiarkan aspek ekologi dan sosial.

Kata kunci : Nilai ekonomi, Pariwisata berkelanjutan, *Travel Cost Method*, *Revealed Preference*, *Consumer Surplus*

